



## TETAPKAN LOKASI SEKOLAH RAKYAT

# Pemkot Yogya dan Taman Siswa Perlu Koordinasi

**YOGYA (MERAPI)** - Taman Siswa direncanakan menjadi lokasi Sekolah Rakyat di Kota Yogyakarta untuk anak-anak dari keluarga miskin. Untuk melihat kesiapan lokasi Sekolah Rakyat di Kota Yogya, Wakil Menteri Sosial RI Agus Jabo Priyono, Wakil Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Diana Kusumastuti, serta Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan mengadakan peninjauan ke Taman Siswa, Sabtu (10/5).

Sekolah Rakyat dirancang sebagai satuan pendidikan berkonsep penuh waktu (boarding school) yang menggabungkan pendidikan formal dan pembinaan karakter. Program ini ditargetkan menampung hingga 1.000 siswa dari jenjang SD, SMP, hingga SMA, dengan fasilitas lengkap

mulai dari ruang kelas, asrama, dapur, ruang makan, laboratorium, hingga tempat ibadah.

"Kami mengecek langsung Taman Siswa sebagai salah satu titik yang akan kami siapkan untuk pembangunan Sekolah Rakyat. Kementerian Sosial yang menetapkan lokasinya, dan selanjutnya Kementerian PUPR akan melakukan asesmen kelayakan," ujar Wakil Menteri Sosial Agus Jabo Priyono.

Ia menegaskan Sekolah Rakyat akan diperuntukkan khusus bagi anak-anak dari keluarga miskin ekstrem dan akan menjadi tempat tinggal sekaligus belajar selama 24 jam penuh. "Semua fasilitas harus tersedia dan terintegrasi. Di dalamnya yang mengisi hanya anak-anak dari sekolah rakyat itu sendiri," tegas

Agus Jabo.

Wakil Menteri PU Diana Kusumastuti menjelaskan pihaknya akan melakukan analisa teknis menyeluruh terhadap struktur bangunan yang ada di Taman Siswa. Meski secara jumlah ruang kelas cukup, ia menilai masih banyak ruang yang perlu dirombak untuk kebutuhan asrama dan fasilitas penunjang lainnya.

"Kami melihat masih dibutuhkan renovasi besar, terutama untuk asrama, dapur, dan kamar mandi. Kami akan lakukan desain ulang agar sesuai standar sekolah berasrama. Namun proses ini juga menunggu kepastian relokasi siswa yang saat ini masih belajar di sini," ujarnya.

Diana juga menegaskan perlunya kesepakatan antara Pemkot Yogya dan Yayasan Taman Siswa terkait

pemindahan aktivitas pembelajaran yang masih berlangsung di lokasi tersebut.

"Jika sudah disepakati, kami akan lakukan analisa teknis dan desain ulang dalam waktu dekat dan bisa mulai pembangunan segera karena targetnya Juli Sekolah Rakyat sudah harus

berjalan," tambahnya.

Hal itu turut menjadi perhatian Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan. Ia menyebut perlu ada diskusi mendalam antara Pemkot Yogyakarta dan Yayasan Taman Siswa terkait penggunaan ruang yang saat ini masih difungsikan

sebagai kelas aktif.

"Kami akan berdiskusi dulu dengan Yayasan Taman Siswa dalam waktu dekat ini mengenai relokasi siswa yang masih belajar di sini sehingga pembangunan bisa segera dimulai dan Sekolah Rakyat beroperasi sesuai target Juli mendatang," ujar Wawan.

Pihaknya menyebutkan bahwa Pemkot belum punya lahan seluas enam hektare seperti yang diamanatkan Presiden untuk menyatukan jenjang SD hingga SMA dalam satu kawasan. Meski demikian, Wawan mengungkapkan akan memulai dari tingkat SMA terlebih dahulu. "Prinsipnya kami sangat mendukung. Pemerintah Kota Yogyakarta berkomitmen untuk membuka akses pendidikan yang lebih baik bagi masyarakat miskin ekstrem," ujarnya. (\*)



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Kunjungan pemerintah pusat ke Taman Siswa calon lokasi Sekolah Rakyat di Kota Yogyakarta.

| Instansi          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Wakil Walikota | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005